



PENGARUH FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS III SD NEGERI 101504 BASILAM BARU

Oleh :

Nia Wulandari^{1*}, Nurbaiti², Afdhal Ilahi³, Reviva Safitri⁴, Rahmad Afandi Dongoran⁵,
Rahma Hidayanthi⁶

^{1*2, 3, 4, 6} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email : niawulandari0602@gmail.com

DOI: 10.37081/jipdas.v4i2.1851

Article history:

Submitted: 03 Mei 2024

Accepted: 23 Mei 2024

Published: 28 Mei 2024

Abstract

This research aims to find solutions to improve the character of class III students at SD Negeri 101504 Basilam Baru. The character of class III students at SD Negeri 101504 Basilam Baru is quite worrying, because there are still many students who are not polite towards teachers and often fight inside the school. To overcome this problem, researchers suggest one way, namely by implementing the animated film Nussa and Rara, good episodes are easy. The research method used is a quantitative method with a pre-experimental design approach with a one group pretest and posttest research design with a sample of 33 students and using a non-probability sampling technique with a total sampling type. Based on the results of the average questionnaire calculation before the implementation of the animated film Nussa and Rara, it was 74.96% and after the implementation of the animated film Nussa and Rara, the results of the average questionnaire calculation were 84.33%, there was a change in student character of 9.36%. This is also reinforced by the results of SPSS 22 data processing which obtained a significant value of $0.000 < 0.005$, which means that the animated film Nussa and Rara, both episodes are easy, indeed have a significant influence on the character of class III students at SD Negeri 101504 Basilam Baru.

Keywords: Animated Film Nussa and Rara, Student Characters

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi perbaikan karakter siswa kelas III SD Negeri 101504 Basilam Baru. Karakter siswa kelas III SD Negeri 101504 Basilam baru cukup memprihatinkan, karena masih banyak siswa yang kurang sopan terhadap guru dan sering berkelahi didalam sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menyarankan salah satu cara yaitu dengan menerapkan film animasi Nussa dan Rara episode baik itu mudah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis pendekatan pre- experimental design dengan desain penelitian *one group pretest* dan *posttest* dengan sampel 33 siswa serta menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling* dengan jenis sampling total. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata angket sebelum penerapan film animasi Nussa dan



Rara sebesar 74,96% dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara hasil perhitungan rata-rata angket sebesar 84,33% maka terdapat perubahankarakter siswa sebesar 9,36%. Hal ini juga diperkuat oleh hasil olah data SPSS 22 yang memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti film animasi Nussa dan Rara episode baik itu mudah memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa kelas III SD Negeri 101504 Basilam Baru.

Kata Kunci : Film Animasi Nussa dan rara, Karakter Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang di lakukan untuk mengembangkan potensimanusia agar lebih berkualitas dan berkarakter untuk membangun bangsa dan negara. Dengan kata lain, pendidikan membangun manusia yang memiliki kematangan kepribadian sehingga ia dapat menyadari kebesaran penciptanya, mengendalikan dirinya dalam berbagai situasi dan dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan zaman, salah satu upaya yang di lakukan pemerintah adalah dengan menerapkan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter khususnya di sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik pada anak, karena karakter bisa menjadi tolak ukur manusia apakah dia baik atau tidak. Karakter yang baik membentuk manusia yang baik dan begitupun sebaliknya .

Indonesia kini dihadapkan pada kenyataan yang kurang menyenangkan, seperti banyaknya kasus kriminal, asusila dan kekerasan pada dunia pendidikan. Salah satu masalah yang terjadi adalah kasus kekerasan antarpelajar di SD Perwari. Yosi molina dalam berita nasional tempo.co menyatakan fakta bahwa para siswa pelaku penganiayaan terhadap rekan mereka yang bersikap brutal karena terpengaruh tayangan televisi yangsering mereka tonton. Hal ini dapat dilihat dari gaya kekerasan yang dilakukan terhadap korban. Mereka rata-rata menonton kartun dan sinetron yang memperlihatkan adegan kekerasan, sehingga muncul rasa ingin tahu, ingin mencoba dan agresif setelah menonton acara tersebut.

Tanpa kita sadari banyak film animasi kartun kekerasan yang sangat digemari anak, salah satunya pada film kartun tom and jerry yang digemari oleh peserta didik yang mengandung kekerasan yang cukup tinggi. Kekerasan digambarkan sebagai sebuah hal yang lucu dan komikal namun dianggap normal, akan merasuki benak siswa. Tom si kucing kerap kali diperlihatkan menggunakan api, petasan, bahan peledak, kapak, palu, dan racun untuk menghalau musuh bebuyutannya, jerry.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 desember 2023 dengan wali kelas III SDN 101504 basilam baru yang bernama ibu Masrida Hannum siregar, S.Pd. Yangmenyatakan bahwa beberapa siswanya sering melontarkan kata-kata yang tak sopan dan sering berkelahi di dalam kelas. Menurut beliau salah satu penyebabnya adalah karena tayangan film animasi yang sering ditonton siswanya seperti film animasi boboiboy, ultraman dan sebagainya. Hal ini berakibat pada banyaknya siswa yang mempraktekkan adegan film tersebut di dalam kelas yang berujung pada perkelahian. Maka guru harus mampu membuat pembelajaran dan media yang meningkatkan daya tarik danefektifitas siswa. Menurut Mutia dalam Nurbaiti (2022) yang menyatakan bahwa ada beberapa jenis media pembelajaran yang beragam yaitu Ada yang berbentuk video, audio, media proyeksi tetap, bergerak dan media cetak.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitiberusaha memperbaiki karakter siswa kelas III SDN 101504 Basilam Baru melalui filmanimasi Nussa dan rara. Menurut Hutasuhut et al, (2020) menyatakan bahwa film animasi Nussa dan Rara adalah sebuah film anak-anak yang di produksi oleh rumah animasi The Little Giantz yang menceritakan 2 bersaudara yang memiliki karakter yang berbeda. Film animasi Nussa dan Rara merupakan salahsatu tontonan yang mendidik. Film ini merupakan salah satu tontonan yang bisadigunakan untuk pembelajaran karakter pada anak. mengingat dalam film ini memasukkan pendidikan karakter yang sangat baik jika hal tersebut diperkenalkan kepada anak sejak usia sekolah dasar.

Menurut Ilahi et al., (2022) yang menyatakan bahwa usia anak Sekolah Dasaryaitu 7 sampai 12 tahun yang dikenal dengan tahapan masa sekolah karena pada tahap inianak sudah memasuki sekolah



dasar, dimana setiap anak memiliki keunikan dan memiliki tingkat perkembangan yang berbeda beda. Tidak terkecuali perkembangankognitif yang dikenal juga dengan perkembangan intelegensi, perkembangankognitif menjadi acuan pada tujuan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan berfikir serta perkembanganmotorik dan juga emosionalnya juga terus berubah seiring bertambahnya umur. Maka perlu sekali pada tahapan ini penanaman karakter yang baik.

Karakter digambarkan oleh Sumardi Suryabrata sebagai keseluruhan kapasitasindakan emosional dan pandangan hidup seseorang yang di bentuk oleh sebab-sebab internal dan eksternal. Konsep ini mengikuti jalur yang sama dengan defenisi karakterThomas Lickona yang mencakup berbagai sifatdan memanifestasikan dirinya dalam perbuatansetiap orang. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Tamin Ritonga yang menyatakan bahwa karakter adalah kemauan, kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti dan lain-lain saat berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga lebihdini penanaman karakter yang baik kepada siswa, maka itu lebih baik untuk dirinnya dan masa depannya.

2. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri101504 Basilam Baru pada kelas III semester genap tahun ajaran 2023/2024. Adapun alasan saya mengambil lokasi penelitian dikarenakan lokasi penelitian dengan tempat saya terjangkau dan sudah mendapat persetujuan dari kepalasekolah dan juga wali kelasnya. Waktu penelitian ini dilaksanakan berlangsung selama 1 bulan. Waktu penelitian ini akan digunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk dapat memanfaatkan waktu yang ada. Peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid.

Penelitian ini menetapkan populasi ada

33 siswa dan menggunakan teknik *Non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2021:131) *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kouta, aksi dental, purposive, jenuh, sensus/sampling total dan snowball. Kemudian di antara beberapateknik non probability sampling peneliti memilih teknik sensus / sampel total, karena sampel total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 memang sebaiknya dilakukan dengan sensus/sampel total, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberiinformasi hal ini sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

Pengumpulan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuan. Karena metode pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variabel, maka metode yang digunakan tidak selalu sama untuk setiap variable. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsini Arikunto yang menyatakan bahwa metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.

b. Angket atau Kuisisioner

Untuk memperoleh informasi yang lengkap sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan teknik angket.

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Diharapkan dengan menggunakan kuisisioner ini peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian, dan informasi yang dikumpulkan berupa informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Alat pengumpulan data dikembangkan dengan angket yang berbentuk skala likert dengan alternative jawaban untuk masing-masing variabel dan diberikanskor. Dari teori itu, kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan kedalam item pernyataan atau pertanyaan. Ada beberapaindikator yang dibuat peneliti yang disusun menjadi 40 butir soal yaitu 20 angket pretest dan



20 angket posttes yang nantinya akan dijawab responden yang telah peneliti pilih untuk dijadikan subjek penelitian.

Data yang diperoleh dikategorikan dan diklasifikasikan berdasarkan analisis kaitan logisnya, kemudian disajikan secara faktual dalam keseluruhan permasalahan dan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis teknik analisis data yaitu:

- a. Uji Validitas dikatakan valid, jika alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas instrument, menggunakan teknik korelasi produk moment yang di hitung melalui SPSS V 22.
- b. Uji Reliabilitas
Uji reliabilitas digunakan untuk meneliti reliabel atau tidaknya suatu instrument penelitian. Jika reliabel berarti instrument tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk mempermudah penghitungan peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS V 22 Kriteria pengujian reliabilitas Uji statistik Cronbach Alpha di interpretasikan.
- c. Uji Normalitas
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan SPSS V22 for windows version dengan menggunakan Shapiro- Wilk. Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05.
2. Uji Hipotesis Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas, apabila data populasi berdistribusi normal maka dilakukan.
- d. Uji Hipotesis.
Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap karakter siswa kelas III SDN 101501 Baslam Baru. Uji hipotesis melibatkan perhitungan data pretest dan posttest yang di hitung melalui SPSS dengan uji t test model paired sample t test dan selanjutnya mean hasil pretest dan posttest di bandingkan dan disimpulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:



Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No. pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
p 1	0,597	0,3610	valid
P 2	0,597	0,3610	valid
P 3	0,723	0,3610	valid
P 4	0,569	0,3610	valid
P 5	0,392	0,3610	valid
P 6	0,358	0,3610	valid
P 7	0,534	0,3610	valid
P 8	0,434	0,3610	valid
P 9	0,528	0,3610	valid
P 10	0,028	0,3610	valid
P 11	0,374	0,3610	valid
P 12	0,690	0,3610	valid
P 13	0,301	0,3610	valid
P 14	0,503	0,3610	valid
P 15	0,690	0,3610	valid
P 16	0,454	0,3610	valid
P 17	0,690	0,3610	valid
P 18	0,514	0,3610	valid
P 19	0,726	0,3610	valid
P 20	0,441	0,3610	valid

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Hasil tersebut diperoleh dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk Degree of freedom (df) = n-2. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel yang diuji coba. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung n-2 atau $df = 30 - 2 = 28$ dengan alpha 0.05 didapat r tabel 0,3610. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom pearson correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif. Dan dapat disimpulkan dari tabel tersebut dari 20 pernyataan yang telah disediakan 17 data valid dan 3 data yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai goodness of measure. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach, apabila koefisien alpha > 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,825	17

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil olah data SPSS 22, koefisien alpha sebesar (0,825) > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa 17 item instrumen dinyatakan reliabel. Dari 17 item pernyataan yang sudah valid dan reliabel tersebut, peneliti menggunakan 16 item pernyataan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. Gambaran Umum Responden

Karakter siswa juga dapat kita lihat berdasarkan hasil olah data angket yang berjumlah 16 item pernyataan yang terdiri dari 4 indikator, setiap 1 indikator memiliki 4 butir pernyataan dengan skor maksimal adalah 20. Beberapa nilai angket siswa kelas III SD N 101504 Basalam Baru sebagai perwakilan setiap indikator sebagai berikut :

Karakter Religius Abizar Rajab Ehsan sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara



mendapatkan nilai 15 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara, Abizar Rajab Ehsan mendapatkan nilai 20 point. Dari hal tersebut dapat kita simpulkan nilai karakter Abizar Rajab Ehsan meningkat 5 point (25%).

Karakter Peduli Habib Rizki sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 12 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara, karakter peduli Habib Rizki menjadi 16 point, sehingga dapat di simpulkan nilai karakter peduli Habib Rizki meningkat sebesar 4 point (20%).

Karakter Menghargai Mhd Zaki sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 14 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara, mendapatkan nilai 20 point , sehingga dapat di simpulkan nilai karakter menghargai Mhd Zaki meningkat sebesar 6 point (30%).

Karakter Rasa Ingin Tau Ratidya Andika sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 15 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 18 point, sehingga dapat disimpulkan nilai karakter peduli Mhd Zaki meningkat 3 point (15 %).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa ke 4 indikator penelitian mengalami peningkatan yang cukup baik.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah kedua sample berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang di pakai adalah Shapiro- Wilk yang dianalisis menggunakan SPSS 22 dengan taraf signifikan 0,05. Apabila signifikansi > 0,05 maka data tersebut dikatakan normal, berikut ini penjabaran data yang peneliti olah dengan SPSS 22 :

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

Nilai	statistic	Df	Sig
Angket Pretest	0,945	33	0,95
Angket Posttest	0,940	33	0,69

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil olah data spss 22, di peroleh signifikansi pretest = 0,095 dan pada posttest = 0,069. Ini berarti signifikansi hasil pretest dan posttest peneliti > 0,05 yang membuktikan bahwa data pretest dan posttest bersifat normal.



e. Uji Paired Samples Statistika

Uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah uji T dengan model paired sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam uji paired sample t test adalah data berdistribusi normal dan dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut

Jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka terdapat perbedaan pada data Pretest dan Posttest. Namun, Jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan pada data Pretest dan Posttest.

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai $\text{sig} = 0.000$, yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan demikian, antapretest dan posttest memiliki perbedaan yang signifikan. Dan untuk menjawab rumusan masalah apakah ada pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap karakter siswa kelas III SDN 101504 Basilam Baru, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai pretest dan posttest. Berikut ini data perbandingan hasil sebelum dan sesudah penerapan film animasi Nussa dan Rara terhadap karakter siswa pada kelas III SD Negeri 101504 Basilam Baru dengan uji paired samples statistika yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Uji Paired Sampel Angket Pretest Dan Posttest

Angket	Mean	N	Std. deviation	Std. Error mean
Pretest	74,97	33	4,740	0,825
Posttest	84,33	33	4,974	0,692

Sumber: Olahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil olah data SPSS 22, di peroleh nilai rerata pretest siswa = 74, 97 dan pada posttest = 84,33. Ini berarti terjadi peningkatan nilai karakter siswa setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara episode baik itu mudah di kelas III SDN 101504 Basilam Baru. Dengan demikian, H_a di terima dan H_0 di tolak yang berarti bahwa penerapan film animasi Nussa dan Rara berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa di SD Negeri 101504 Basilam Baru.

Penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa film animasi Nussa dan Rara episode baik itu mudah berpengaruh terhadap karakter siswa taraf signifikan 5%. Hal ini didukung oleh hasil antara pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai karakter siswa di kelas III SD Negeri 101504 Basilam Baru, contoh Karakter Religius Abizar Rajab Ehsan sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 15 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara, Abizar Rajab Ehsan mendapatkan nilai 20 point. Dari hal tersebut dapat kita simpulkan nilai karakter Abizar Rajab Ehsan meningkat 5 point (25%).

Karakter Peduli Habib Rizki sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 12 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara, karakter peduli Habib Rizki menjadi 16 point, sehingga dapat di simpulkan nilai karakter peduli Habib Rizki meningkat sebesar 4 point (20%).

Karakter Menghargai Mhd Zaki sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 14 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara, mendapatkan nilai 20 point, sehingga dapat di simpulkan nilai karakter menghargai Mhd Zaki meningkat sebesar 6 point (30%).

Karakter Rasa Ingin Tau Ratidya Andika sebelum penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 15 point dan setelah penerapan film animasi Nussa dan Rara mendapatkan nilai 18 point, sehingga dapat disimpulkan nilai karakter peduli Mhd Zaki meningkat 3 point (15 %).

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap karakter siswa dan hal ini juga sesuai dengan olah data angket yang memperoleh nilai rerata pretest siswa = 74, 97 dan pada posttest =



84,33. Hal ini membuktikan bahwa film animasi Nussa dan Rara mampu mempengaruhi karakter siswa sebesar 9,36%.

Hal ini juga sesuai dengan hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas III SD Negeri 101504 Basilam Baru, yang memperoleh nilai rerata pretest siswa = 74, 97 dan pada posttest = 84,33. Hal ini membuktikan bahwa film animasi Nussa dan Rara mampu mempengaruhi karakter siswa sebesar 9,36%. Dan di perkuat dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,005$. Yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak yang berarti bahwa film animasi Nussa dan rara episode baik itu mudah berpengaruh terhadap karakter siswa. Melalui tahapan perhitungan statistika dan kesamaan hasil dari peneliti sebelumnya membuktikan bahwa film animasi Nussa dan Rara berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa kelas III SD Negeri 101504 Basilam Baru.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melihat pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap karakter siswa kelas III SDN 101504 Basilam Baru, dapat di simpulkan Penelitian yang telah dilakukan dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 diperoleh nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,005$. Yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa film animasi Nussa dan rara episode baik itu mudah berpengaruh terhadap karakter siswa. Hal ini didukung oleh hasil antara pretest dan posttest yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai karakter siswa di kelas III SD Negeri 101504 Basilam Baru sebesar 9,36%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa film animasi Nussa dan Rara dapat memberikan pengaruh terhadap karakter siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran agar nilai karakter yang baik dalam film tersebut dapat ditiru dan dicontoh siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan film animasi Nussa dan Rara dapat berpengaruh baik terhadap karakter siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih mudah mengingat dan meniru yang mereka lihat daripada yang mereka dengar. Sehingga melalui film animasi Nussa dan Rara dapat berpengaruh terhadap karakter siswa seperti setelah diterapkannya film animasi Nussa dan Rara membuat siswa lebih religius, peduli dan menghargai hal-hal yang ada di sekitarnya.

Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan tergantung pada dedikasi guru. Guru hendaknya menggunakan model metode pembelajaran bervariasi serta mendidik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dan menanamkan karakter yang baik kepada siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bangun Mic Finanto, A. (2023). *Pendidikan Karakter*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hayati, dkk. (2022). Nilai-Nilai Moral Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara. *Jurnal El Athfal*, Volume 2 Nomor 1. Tersedia: <https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i01.693>
- Hutasuhut et al. (2020). *Film Animasi Nussa Dan Rara*. *JCE (Journal of Childhood Education)* Vol 6 No 1. Tersedia : <https://doi.org/10.30736/jce.v6i1.797>
- Ilahi et al. (2022). *Pembinaan Kesadaran Anak Terhadap Hidup di masa covid* 19. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2), 37-41. Tersedia : <https://doi.org/10.37081/adam.v1i2.1095>
- Juliana & Nurbaiti. (2022). *Pengaruh manajemen kelas terhadap minat belajar siswa kelas III SD Islam terpadu bina isani desa siallogo*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 2 No 2 <https://doi.org/10.39081/mathedu.v4i1.2203>
- Muning Octavian. (2019). *Film animasi nussa dan rara episode baik itu mudah*. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 8 Nomor 2. Tersedia : <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29093>
- Nurbaiti et al. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Satuan Panjang Melalui Metode Bernyanyi Bagi Siswa Sd*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol 2 No 4 <https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i01>



.683

- Ramadhini, F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Dalam Tanyangan Film Kartun Nusa Dan Rara. *Darul ilmi : Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 9(1), 53-68. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.24952/di.v9i1.3626>.
- Ritonga, T (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1* Tersedia: <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i1.2201>
- Sugiyono. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Non Probability Sampling*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.